

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Di kota Bandung terkenal dengan bakat anak-anak muda yang begitu kreatif dan inovatif. Beragam komunitas mereka bentuk berdasarkan kesamaan hobi, salah satunya komunitas yang baru-baru ini mengeksisiskan diri di kota Bandung yaitu komunitas musik perkusi United States of Bandung Percussion (USBP).

USBP ialah komunitas musik perkusi yang berawal dari sekumpulan teman bermain yang sebelumnya mempunyai grup-grup perkusi berbeda, dan sampai bergabung menjadi sebuah komunitas musik perkusi dengan nama United States of Bandung Percussion disingkat menjadi USBP yang dideklarasikan pada tanggal 22 maret 2013 di Monumen Perjuangan, sampai sekarang mereka sering berlatih seminggu satu kali yaitu pada hari jumat jam 16.00 di Jl. Martanegara, Gedung Gelanggang Taruna Kecamatan Lengkong kota Bandung, Jawa Barat 40264. Pada komunitas USBP ini memiliki beberapa orang pelatih atau pembimbing, mereka adalah mahasiswa dari Universitas Pasundan, Universitas Komputer Indonesia, Universitas Pendidikan Indonesia dan Sekolah Tinggi Seni Indonesia.

Cara mereka mempromosikan komunitas USBP tersebut ialah melalui media sosial dan obrolan dari mulut ke mulut, sampai banyak orang yang tertarik dan bergabung menjadi anggota komunitas USBP. Adapun yang tergabung dalam anggota komunitas USBP tersebut ialah dari pelajar, mahasiswa dan umum, dengan anggota keseluruhan berjumlah sekitar 150 orang dan anggota aktif sekitar 80 orang. Terbentuknya komunitas USBP ini, bertujuan untuk memberi kesempatan kepada masyarakat yang ingin belajar perkusi dan menciptakan, mencetak pemain perkusi yang terampil dan akademis.

Komunitas USBP hanya memainkan alat musik perkusi irama saja, memainkan komposisi perkusi dan bermain secara ansambel, yang di dalamnya terdapat empat divisi yaitu divisi kendang terdiri dari beberapa alat musik

kendang, divisi djembe terdiri dari beberapa alat musik djembe, divisi drum terdiri dari beberapa set alat musik drum dan divisi latin diantaranya alat musik timbales, conga, bongo, cowbell dan ditambah alat-alat non-konvensional yaitu kaleng, batang besi, bambu, kardus, drum besar dll.

Kegiatan latihan yang dilakukan pada komunitas USBP lebih dibebaskan seperti belajar secara tutor sebaya tetapi tidak lepas dari bimbingan, disiplin dan saling menghargai. Materi yang mereka garap sering membuat karya musik baru secara spontan dengan memperhatikan kualitas bunyi yang diharapkan. Dalam pemberian materi pelatihan, pelatih menggunakan metode demonstrasi.

Konsistensi latihan yang sering dilakukukan, mereka seringkali dipercayai oleh masyarakat untuk mengisi acara-acara perayaan dan hiburan diantaranya komunitas USBP pernah mengadakan sebuah pertunjukan musik perkusi *The Sound of Natural Rhythmic Arrangement (S.O.R.A)* bertempat di Auditorium Lokantara Budaya RRI Bandung, acara ulang tahun KAA, Car Free Day, Braga Festival, HARTEKNAS, Jakarta Bidakara, dan pernah menjadi salah satu finalis Indonesia Mencari Bakat (IMB) masuk 20 besar dalam televisi nasional Indonesia. Permainan musik perkusi yang mereka tampilkan terlihat sederhana tetapi beragam bunyi, maksimal dan berhasil membuat penonton terhibur.

Dari prestasi segudang itu terdapat proses di dalamnya yang namanya pelatihan secara rutin bagi anggota-anggotanya, pelatihan itu bisa dilakukan dengan cara pemberian materi berupa praktik dilatih berulang-ulang sampai bisa dan mengerti, dan memberikan kesempatan untuk mengembangkan materi supaya lebih kreatif dan variatif. Maka dari itu ketertarikan peneliti tentang komunitas USBP ditujukan pada pelatihan ansambel perkusi yang meliputi bagaimana proses latihan yang dilakukan di USBP dari mulai strategi yang dilakukan dan bagaimana hasil dari pelatihan ansambel perkusi dalam komunitas USBP.

Dari penjelasan dan permasalahan di atas, peneliti ingin mengangkat judul “Pelatihan ansambel perkusi pada komunitas United States of Bandung Percussion (USBP) di Bandung” dengan harapan penelitian ini akan dapat menjawab seluruh permasalahan yang telah dirumuskan.

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Dalam penelitian ini, masalah yang akan diangkat adalah tentang “Bagaimana proses latihan ansambel perkusi yang dilakukan di komunitas USBP?” Untuk menjawab pertanyaan tersebut, maka dibuatlah pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pelatihan ansambel perkusi pada komunitas United States of Bandung Percussion (USBP) di Bandung?
2. Bagaimana hasil dari pelatihan ansambel perkusi pada komunitas United States of Bandung Percussion (USBP) di Bandung?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Tujuan umum

Ingin mendeskripsikan dan mempublikasikan proses pelatihan ansambel perkusi pada komunitas musik perkusi United States of Bandung Percussion (USBP) di Bandung, memberikan manfaat dan pengetahuan atau wawasan bagi masyarakat khususnya di kota Bandung.

2. Tujuan khusus

- a. Untuk mendeskripsikan strategi pelatihan ansambel perkusi pada komunitas United States of Bandung Percussion (USBP) di Bandung.
- b. Untuk mendeskripsikan hasil dari pelatihan ansambel perkusi pada komunitas United States of Bandung Percussion (USBP) di Bandung.

D. Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, sebagai berikut:

Rina Lesmana Sari, 2014

Pelatihan Ansambel Perkusi Pada Komunitas United States Of Bandung Percussion (USBP) Di Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan pengalaman meneliti langsung dan mengkaji tentang strategi dan hasil dari pelatihan ansambel perkusi pada komunitas musik perkusi United States of Bandung Percussion (USBP) di Bandung, dan dapat dijadikan salah satu pengetahuan, wawasan serta gambaran dalam pelatihan ansambel perkusi di komunitas USBP Bandung.

2. Jurusan Pendidikan Seni Musik FPBS UPI

Menjadikan acuan agar lulusan dari Jurusan Pendidikan Seni Musik FPBS UPI menjadi tenaga pendidik dan pelatih yang profesional.

3. Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan apresiasi, pengetahuan, dan wawasan bagi masyarakat, khususnya bagi masyarakat yang ingin belajar musik perkusi karena untuk mereka yang tertarik pada musik perkusi mereka bisa belajar dan lebih mengembangkan bakat mereka di dalam komunitas musik perkusi USBP, dan dapat dijadikan gambaran atau acuan bagi instruktur dalam proses latihan yang dilakukan di komunitas musik perkusi USBP.

E. Struktur Organisasi Skripsi

BAB I PENDAHULUAN meliputi: Latar Belakang Penelitian, Identifikasi dan Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Struktur Organisasi Penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA meliputi: Konsep Dasar Pelatihan, Tujuan Pelatihan, Strategi Pelatihan, Pendekatan Pelatihan, Materi Pelatihan, Metode Pelatihan, Teknik Pelatihan, Hasil Pelatihan, Pengertian Ansambel, Ansambel Perkusi, Komunitas, Komposisi Musik.

BAB III METODE PENELITIAN meliputi: Lokasi dan Subjek Penelitian, Prosedur Penelitian, Metode Penelitian, Definisi Operasional, Instrumen Penelitian, Pengembangan Instrumen, Teknik Pengumpulan Data, Analisis Data.

Rina Lesmana Sari, 2014

Pelatihan Ansambel Perkusi Pada Komunitas United States Of Bandung Percussion (USBP) Di Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN meliputi: Hasil Penelitian, Sekilas Tentang Komunitas USBP, Strategi Pelatihan Ansambel Perkusi Pada Komunitas USBP, Pendekatan Pelatihan Ansambel Perkusi, Materi Pelatihan Ansambel Perkusi, Metode Pelatihan Ansambel Perkusi, Teknik Pelatihan Ansambel Perkusi, Hasil Pelatihan Ansambel Perkusi, Pembahasan, Strategi Pelatihan Ansambel Perkusi Pada Komunitas United States of Bandung Percussion (USBP) di Bandung, Hasil Pelatihan Ansambel Perkusi Pada Komunitas United States of Bandung Percussion (USBP) di Bandung.

BAB V KESIMPULAN dan SARAN meliputi: Kesimpulan, Saran.